

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Rumah Sakit Islam Assyifa didirikan oleh Yayasan Assyifa. Pada mulanya yakni tahun 1967 Assyifa merupakan Balai Pengobatan (BP). Setelah kurang lebih sepuluh tahun menjadi Balai Pengobatan (BP). Assyifa kemudian berkembang menjadi Rumah Sakit Bersalin tepatnya pada tahun 1978.

Karena pada saat itu kebutuhan masyarakat Sukabumi akan adanya rumah sakit umum semakin besar, maka berdasarkan Izin Pendirian Rumah Sakit dari Departemen Kesehatan RI Nomor : 1179 / Yanmed / RSKS / SK / 1988, dari tahun 1988 Assyifa meningkatkan pelayanannya menjadi Rumah Sakit Umum Swasta pertama dan satu-satunya di wilayah Kota dan Kabupaten Sukabumi. Seiring dengan perkembangannya pada tahun 1990 Assyifa diklasifikasikan sebagai Rumah Sakit Swasta Pratama atau disetarakan dengan Rumah Sakit Umum Pemerintah Tipe C. Hingga saat ini Rumah Sakit Islam Assyifa masih berdiri dan semakin menunjukkan eksistensinya dengan diterbitkannya Izin Penyelenggaraan Operasional Rumah Sakit dari Departemen Kesehatan RI dengan Nomor. YM.02.04.3.5.255 tentang Izin Penyelenggaraan Perpanjangan III kepada YAYASAN ASSYIFA untuk Menyelenggarakan Rumah Sakit Umum dengan nama “RUMAH SAKIT ISLAM ASSYIFA” tertanggal 6 Februari 2006. Dasar hukum Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi

- a. Badan Hukum/Pemilik Rumah Sakit :

YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM ASSYIFA KOTA SUKABUMI

- b. Akte Pendirian Yayasan Rumah Sakit Islam Assyifa Sukabumi :

Notaris Abu Bakar Yakub Nomor 1 tertanggal 5 Desember 1967

- c. Akte Yayasan Rumah Sakit Islam Assyifa Sukabumi :

Notaris Fauzil Akmal, SH.,M.KN. Nomor 1 tertanggal 14 Maret 2016 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0016144.AH.01.12 Tahun 2016 tanggal 18 Maret 2016

- d. Domisili Yayasan Rumah Sakit Islam Assyifa Sukabumi :

Jl. Kartini No. 1 Kota Sukabumi Jawa Barat

Telp. (0266) 222 663 Ext. 103 Telp/Fax. (0266) 6252048

- e. Nama Rumah Sakit :

RUMAH SAKIT ISLAM ASSYIFA SUKABUMI

- f. Klasifikasi Rumah Sakit :

KELAS C berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Nomor. 759/MENKES/SK/VI/2010 tertanggal 24 Juni 2010.

- g. Akreditasi Rumah Sakit :

Status Terakreditasi Utama oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS)

Nomor : KARS – SERT / 507 / XII / 2016 tertanggal 22 Desember 2016.

- h. Domisili Rumah Sakit Islam Assyifa :

Jl. Jenderal Sudirman No. 3 Kota Sukabumi Jawa Barat 43123

Informasi (0266) 222 663 - 085861793307 (Hunting) Fax. (0266) 223
501 - 213 433

2.1.1 Visi Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi

Visi merupakan serangkaian kata-kata yang dapat menunjukkan impian, cita-cita atau nilai inti dari suatu instansi atau organisasi. Visi harus bersifat focus dan jelas dalam apa yang ingin dicapai dari suatu instansi atau organisasi.

Manajemen Rumah Sakit Islam Assyifa Sukabumi dengan dukungan segenap komponen yang ada senantiasa berkomitmen untuk menjalankan amanat yang diberikan oleh Yayasan Assyifa guna mewujudkan visi rumah sakit yaitu : “Menjadi rumah sakit unggul, profesional, dan terpercaya dalam pelayanan kesehatan yang islami”. Dalam implementasinya komitmen tersebut tercermin pada rencana strategis dan program kerja yang dilakukan dalam berbagai tahapan, baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.

Sejalan dengan itu, Rumah Sakit telah menyusun kerangka rencana pengembangan untuk masing-masing tahapan, yang memuat rencana program, kebijakan beserta target dan sasaran yang akan dicapai. Dalam rencana strategis rumah sakit tahun 2014 – 2018, telah ditetapkan bahwa target rumah sakit adalah mewujudkan “Rumah Sakit Islam Assyifa Sukabumi menjadi Rumah Sakit Kelas B Yang Memberikan Pelayanan Paripurna Serta Menjadi Rumah Sakit Pendidikan Di Tahun 2018”.

2.1.2 Misi Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi

Misi merupakan penjabaran dari sebuah visi. Misi adalah langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh sebuah instansi atau organisasi untuk mencapai visi utama. Misi Rumah Sakit Islam Assyifa yaitu :

1. Mewujudkan profesionalisme dalam pelayanan kesehatan dengan nilai-nilai islam
2. Mengembangkan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana pelayanan secara berkesinambungan
3. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan yang bermutu
4. Meningkatkan keahlian dan kesejahteraan Sumber Daya Manusia (SDM)

Dengan misi-misi tersebut diharapkan Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi dapat menjadi rumah sakit yang mampu memberikan layanan kesehatan terbaik di kota Sukabumi.

2.1.3 Tujuan Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka tujuan yang hendak akan dicapai dengan misi Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi adalah “ Memberikan Pelayanan Kesehatan Secara Profesional dengan Akhlakul Karimah serta Menjadi rumah sakit pendidikan”.

2.2 Struktur Organisasi Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai kerangka kerja yang formal dari suatu organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan di koordinasikan (Robbins dan Coulter, 2007:284).

Struktur Organisasi yaitu menggambarkan tipe organisasi, pendepartemen organisasi, kedudukan dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali, dan sistem pemimpinan organisasi (Hasibuan, 2011:128).

Struktur organisasi Yayasan Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi terdiri dari :

- **Pembina**

Ketua : H. Lukman Hasan

Anggota : H. Buhori Muslim

- **Pengurus**

Ketua Umum : H. Muhammad Abdul Qohhar

Ketua 1 : H. Endang Imam MS, SH.,MM.

Sekretaris : H. Wibazar, BA

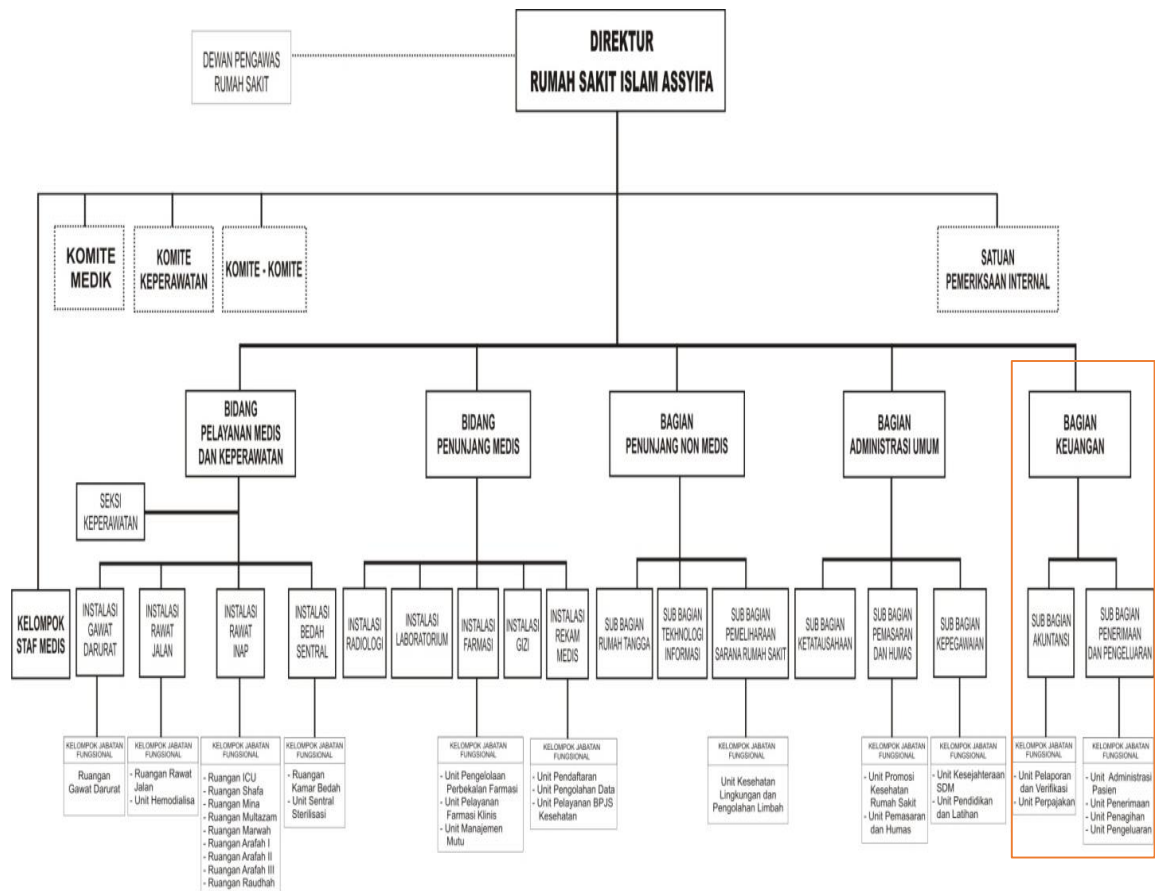
Bendahara : H. Uwes Corny

- **Pengawas**

Ketua : KH. Fathullah Manshur.

Anggota : H. Dadang Jaelani

H. Yan Hasanudin Malik



Sumber : Arsip Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi Tahun 2018

Gambar 2.1

Struktur Organisasi Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi

2.3 Deskripsi Jabatan Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi

Deskripsi jabatan bagian keuangan sub bagian penerimaan dan pengeluaran Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi adalah membantu Kepala Bagian Keuangan dalam menyusun pedoman pengorganisasian, pedoman pelayanan, panduan pelayanan di lingkup Sub Bagian Penerimaan dan Pengeluaran, melaksanakan pelayanan pencatatan administrasi pasien, penerimaan keuangan, penagihan dan pengeluaran keuangan rumah sakit.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sub Bagian Penerimaan dan Pengeluaran membawahi beberapa bagian sebagai berikut :

1. Unit Administrasi Pasien

Tugas dari unit administrasi pasien pulang adalah membantu Kepala Sub Bagian Penerimaan dan Pengeluaran dalam melaksanakan pencatatan, pengumpulan dan verifikasi data administrasi pasien yang telah menerima pelayanan kesehatan di setiap unit pelayanan yang ada di rumah sakit serta melakukan pengaturan fungsional yang bekerja di unit kerja Administrasi Pasien. Unit Administrasi Pasien dalam pelaksanaan pelayanan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Administrasi Pasien.

2. Unit Penerimaan

Tugas Unit Penerimaan adalah membantu Kepala Sub Bagian Penerimaan dan Pengeluaran dalam melaksanakan pencatatan, pengumpulan dan penerimaan pembayaran dari pasien dan perusahaan yang telah menerima pelayanan kesehatan di rumah sakit serta melakukan pengaturan fungsional yang bekerja di unit kerja Penerimaan. Unit Penerimaan dalam pelaksanaan pelayanan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Penerimaan. Kepala Unit Penerimaan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Pelaksana unit Penerimaan.

3. Unit Penagihan

Tugas Unit Penagihan adalah membantu Kepala Sub Bagian Penerimaan dan Pengeluaran dalam melaksanakan pencatatan, pengumpulan, verifikasi administrasi data pasien yang telah menerima pelayanan kesehatan yang

diperlukan guna melengkapi berkas penagihan dan melakukan penagihan kepada pasien atau penanggungjawab pasien pasien baik pasien umum maupun pasien jaminan perusahaan, BUMN/BUMD, BPJS Kesehatan, Jamkesda, asuransi serta melakukan pengaturan fungsional yang bekerja di unit penagihan. Unit Penagihan dalam pelaksanaan pelayanan dipimpin oleh Kepala Unit Penagihan. Kepala Unit Penagihan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Pelaksana Unit Penagihan.

4. Unit Pengeluaran

Tugas Unit Pengeluaran adalah membantu Kepala Sub Bagian Penerimaan dan Pengeluaran dalam melaksanakan pencatatan pengeluaran dana dan pembayaran kepada pihak lain atas terjadinya transaksi di rumah sakit serta melakukan pengaturan fungsional yang bekerja di unit kerja Pengeluaran.

Unit Pengeluaran dalam pelaksanaan pelayanan dipimpin oleh Kepala Unit Pengeluaran. Kepala Unit Pengeluaran dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Pelaksana Unit Pengeluaran.

2.4 Aspek Kegiatan Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi

Pada dasarnya kegiatan yang dilakukan di Rumah Sakit Islam Assyifa sama dengan rumah sakit lainnya yaitu melayani masyarakat dibidang kesehatan. Berikut pelayanan yang terdapat di Rumah Sakit Islam Assyifa yaitu :

1. Pelayanan Umum dan Gawat Darurat (IGD) 24 jam.
2. Pelayanan Rawat Inap, dengan klasifikasi pembagian kamar perawatan :
 - Rawat Inap Dewasa/ Umum

- Rawat Inap Anak
- Rawat Inap Bersalin/ Kebidanan
- Rawat Inap Intensif (ICU)
- Rawat Inap Isolasi
- Rawat Inap Perinatal

3. Pelayanan Rawat Jalan, terdiri dari Pelayanan Poliklinik meliputi :

- Poliklinik Umum
- Poliklinik Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)
- Poliklinik Gigi (Dentist)
- Poliklinik Psikologi
- Poliklinik Anak (Paediatrics)
- Poliklinik Kandungan & Kebidanan (Obstetric & Gynaecology)
- Poliklinik Penyakit Dalam (Internal Medicine)
- Poliklinik Mata (Ophthalmology)
- Poliklinik Bedah Umum (General Surgery)
- Poliklinik Bedah Tulang (Orthopaedic Surgery)
- Poliklinik Bedah Saluran Kemih (Urology)
- Poliklinik Bedah Syaraf (Neuro Surgery)
- Poliklinik Bedah Mulut (Oral Surgey)
- Poliklinik Bedah Anak
- Poliklinik Spesialis Kulit dan Kelamin
- Poliklinik THT (ENT)
- Poliklinik Syaraf (Neurology)

- Endoscopy
4. Pelayanan Operasi (OK)
 5. Pelayanan Bersalin (VK)
 6. Pelayanan Medical Check Up (MCU)
 7. Pelayanan Home Care dan Home Visite (Kunjungan ke rumah pasien)
 8. Pelayanan dan Fasilitas Penunjang meliputi :
 - Pelayanan Farmasi (Pelayanan 24 Jam)
 - Pelayanan Laboratorium Klinik dan Patologi (Pelayanan 24 Jam)
 - Pelayanan Radiologi (Rontgen) (Pelayanan 24 Jam)
 - Pelayanan Penunjang Diagnostik
 - Fisioterapi
 - Pelayanan Konsultasi Gizi
 9. Pelayanan Umum
 - Konsultasi Bidang Keagamaan (Binrohis)
 - Pelayanan Ambulance (Pelayanan 24 Jam)
 - Pemulasaraan Jenazah : Memandikan, Mengkafani & Sholat Jenazah
 - Koperasi Primer (KoKassyifa)
 - Kantin
 - Areal parkir yang luas dan memadai.

Selain fokus utamanya yaitu menyediakan jasa pelayanan kesehatan juga melaksanakan kegiatan sosial. Kegiatan sosial yang dilakukan secara cuma-cuma diperuntukan untuk kaum dhuafa yaitu pemeriksaan kesehatan, penyuluhan kesehatan, khinatan masal, operasi bibir sumbing, dan operasi mata katarak.